

MODUL II

1. Mata Kuliah : **BS – 600 Busana Tailoring**
2. SKS/Pertemuan : 2 (dua)/ ke 2
3. Pokok Materi : Prinsip Dasar Busana Semi Tailoring
 1. Pengertian Busana Semi Tailoring
 2. Ciri-ciri Busana Semi Tailoring
 3. Teknik Menjahit dan Teknik Penyelesaian Busana Semi Tailoring
4. Materi Perkuliahan :

a. Pengertian Busana Semi Tailoring

Semi tailoring ini, teknik menjahit sama halnya dengan cara menjahit busana tailoring, hanya yang membedakan pada penggunaan pelapis antara terutama pada kelepak dan kerah bawah yang dikuatkan dengan tusuk piquer yaitu menggunakan kain blacu.

b. Ciri-ciri Busana Semi Tailoring

Busana semi tailoring dapat dilihat dari jenis, model, teknik menjahit dan penyelesaiannya. Model dan jenis busana semi tailoring seperti safari dengan pantalon, jaket dan mantel dingin.

Safari merupakan stelan yang terdiri dari kemeja lengan pendek atau panjang dengan hiasan jahitan tindas. Model kerah jas, shiler dan kerah bord dan pemakaiannya dilengkapi dengan pantalon, Stelan safari ini terbuat dari kain dan warna yang sama antara kemeja dan pantalonnya.

Jaket yaitu busana tambahan, dikenakan di atas kemeja, blus atau *T-Shirt* sebagai pelindung tubuh dari dingin, panjang baju sampai pinggang atau di bawah pinggang sedikit atau lebih pendek dari pada tinggi panggul. Busana ini dapat dipakai di dalam rumah atau di luar rumah. Busana ini ada yang menggunakan vuring ada juga yang tidak menggunakan vuring. Pada bagian dada ada yang tidak menggunakan penutup ada pula yang menggunakan penutup dengan tutup tarik atau kancing. Bagian bawah baju dan lengan ada yang pakai rib atau ban, pada bagian bawah baju ada yang menggunakan tali.

Mantel ialah busana tebal, memakai pelapis atau vuring berkerah lebar, berlengan panjang, bersaku besar dan

dalam, berkancing besar, panjangnya sampai lutut dan longgar yang berfungsi sebagai penghangat.

Berikut contoh macam-macam safari dan pantalonnya.

c. Teknik Menjahit dan Teknik Penyelesaian Busana Semi Tailoring

- 1). Teknik menjahit dan teknik penyelesaian busana semi tailoring sama halnya dengan penyelesaian busana tailoring yaitu diselesaikan dengan kampuh terbuka diselesaikan dengan obras.
- 2). Pelapis yang digunakan pada busana semi tailoring yaitu dari kain blacu yang direndam terlebih dahulu, proses perendaman ini dilakukan untuk blacu yang dapat mengkerut setelah mengalami proses pencucuan
- 3). Vuring bagian muka menggunakan vuring tertutup, sedangkan bagian belakang penggunaan vuring hanya sampai setengah lingkaran lubang lengan
- 4). Pelapis kain gula hanya digunakan untuk melapis bahan dasar busana.

5. Sumber Bacaan

Allyne Bane. (1974). *Tailoring*. New York : Mc Graw-HILL Book Company

IAMBI Kartini. (1986). *Pelajaran Menjahit Mantel Pak*. Teknik Penyelesaian dan Norma Penilaian Ujian Nasional, Menjahit Pakaian Wanita dan Anak Tingkat Mahir. Yogyakarta : Kanwil Depdikbud.

Riyanto, A.A. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapendo

Wancik, M.H. (2000). *Bina Busana III*. Jakarta : Gramedia